

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat dari hasil penelitian langsung dilapangan terkait implementasi pendidikan vokasi di MA NU Raden Umar Said colodawe kudas dapat disimpulkan antara lain:

1. Proses implementasi pendidikan vokasi di MA NU Raden Umar Said merupakan wujud dari Visi dan Misi Madrasah yaitu, untuk menumbuh kembangkan minat, potensi dan skill peserta didik yang dilakukan dengan cara yang religius, jujur satu sama lain, peduli terhadap sesama, dan disiplin kepada diri sendiri melalui penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan diri dengan beberapa pelatihan keterampilan. Dengan diterapkannya pendidikan vokasi di MA NU Raden Umar Said bertujuan mengembangkan potensi peserta didik dengan keterampilan yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan yang nantinya akan menjadi bekal mereka ketika sudah lulus dari madrasah tersebut dan penerapannya tidak mempengaruhi penanaman nilai – nilai keagamaan yang mereka pelajari dalam kehidupan mereka sehari-hari. Adapun pelaksanaan pendidikan vokasi di MA NU Raden Umar Said dibagi menjadi 3 program keterampilan meliputi:
 - a. pelaksanaan pendidikan vokasi program keterampilan kewirausahaan, program ini bersifat intrakulikuler yang termasuk dalam kurikulum di Madrasah pada mata pelajaran prakarya, sehingga semua peserta didik secara otomatis diwajibkan mengikuti, hal ini menjadikan semua yang mengikuti pelatihan ini memiliki kesempatan yang sama untuk

- mengasah keterampilan individual pada bidang kewirausahaan.
- b. pelaksanaan pendidikan vokasi program keterampilan komputer program ini dilaksanakan bergilir setiap hari Sabtu, Selasa, Kamis, dan Jumat yang dilaksanakan bergantian setiap kelas setelah pulang sekolah maupun dihari libur sekolah yang termasuk kedalam ekstrakurikuler wajib dari madrasah kepada seluruh peserta didik.
 - c. pelaksanaan pendidikan vokasi program keterampilan membatik termasuk dalam program ekstrakurikuler madrasah yang bersifat pilihan (opsional) yang berarti peserta didik bisa memilih untuk mengikutinya atau tidak sesuai dengan minat mereka masing – masing, program ini dilaksanakan setiap hari selasa sepulang sekolah di sanggar batik manjing werni yang berada di sekitar lingkungan madrasah bekerjasama dengan masyarakat lokal yang mengembangkan batik sesuai kearifan lokal daerahnya.
2. Faktor yang pendukung dan faktor yang penghambat implementasi pendidikan vokasi di MA NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus.
- a. Faktor pendukung
 - 1) Kerjasama yang baik, antara pihak yayasan, kepala sekolah, guru/pendidik keterampilan dan juga pihak luar yang memiliki keahlian tertentu dalam terlaksananya pendidikan vokasi di madrasah. Sebagai upaya untuk mendapatkan apa yang di cita-citakan, semua pihak harus saling bekerjasama dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Disini kerjasama sudah berjalan dengan baik antara beberapa pihak yang terkait

sesuai dengan peran yang mereka miliki masing-masing.

- 2) Minat dan motivasi peserta didik
Keinginan serta motivasi peserta didik dalam menentukan program keterampilan apa yang mereka ingin pelajari membuat minat dan motivasi peserta didik pada saat pelaksanaan pendidikan vokasi tersebut bertambah. Sehingga peserta didik semakin bersemangat ketika proses pelatihan berlangsung.
- 3) Adanya dukungan dari pihak luar
Adanya dukungan dari pihak luar juga merupakan salah satu faktor yang mendukung diterapkannya pendidikan vokasi di Madrasah tersebut, dikarenakan memang dalam hal pendidikan vokasi terkhusus pada keterampilan tertentu madrasah belum memiliki program dan kompetensi keahlian yang mumpuni sehingga pihak luar bertindak sebagai penyedia program yang bekerjasama dengan madrasah untuk melaksanakan pelatihan keterampilan tertentu.
- 4) Lingkungan yang mendukung
Lingkungan yang mendukung dalam penerapan pendidikan vokasi ini sangat diperlukan, sehingga dapat membantu tercapainya tujuan dari pendidikan vokasi ini. Karena letak sekolah yang ada di desa Colo Dawe Kudus ini merupakan tujuan destinasi wisata dan ziarah makam Sunan Muria menjadi keuntungan sendiri diterapkannya pendidikan vokasi di Madrasah tersebut.

b. Faktor penghambat.

1) Guru / pendidik yang belum memiliki keahlian bidang vokasi.

Salah satu faktor yang menjadi penghambat terlaksananya pendidikan vokasi di madrasah adalah ketersediaan guru atau tenaga pendidik yang memiliki keahlian dalam bidang vokasi tertentu, karena memang berbeda dengan SMK / MAK yang merekrut guru atau tenaga pendidik yang sudah memiliki keahlian tertentu sesuai dengan bidang vokasi di sekolahnya, madrasah harus bekerjasama dengan pihak luar baik secara individu maupun instansi dalam memberikan program maupun tenaga pendidik yang sesuai dengan program keterampilan yang dipilih oleh madrasah sehingga hasilnya bisa menjadi lebih maksimal.

2) Sarana prasarana

Sarana prasarana yang ada memang sudah tersedia namun demikian belum mampu mencukupi kebutuhan guna menunjang terlaksananya pendidikan vokasi di madrasah tersebut sehingga masih perlu penambahan atau perbaikan pada sarana dan prasarana yang sudah ada.

3) Terkendala waktu

Salah satu yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan pendidikan vokasi di madrasah tersebut adalah waktu yang kurang bisa mencukupi pelatihan tersebut, terutama dalam pelatihan yang bersifat ekstrakurikuler yang dilaksanakan setelah peserta didik pulang sekolah dan waktu libur sehingga terkadang peserta didik muncul rasa malas karena sudah terlalu

capek dengan kegiatan akademik di pagi harinya.

- 4) Legalitas program keterampilan
Untuk bisa digunakan dalam dunia kerja maka keterampilan yang dimiliki perlu mendapat pengesahan / sertifikat dari lembaga yang memiliki kewenangan dengan hal tersebut, hal ini juga menjadi penghambat untuk pelaksanaan pendidikan vokasi di Madrasah tersebut, pasalnya ada beberapa keterampilan yang memang bekerjasama dengan lembaga yang sah dan bisa mengeluarkan sertifikat keahlian tersebut seperti BLK, akan tetapi program keahlian lain yang tidak terintegrasi dengan lembaga tersebut hanya mendapatkan sertifikat keahlian lokal yang dikeluarkan oleh Madrasah, hal ini menjadi kendala karena sertifikat yang diberikan oleh Madrasah belum tentu diakui dalam dunia kerja walaupun pada dasarnya mereka memiliki kemampuan dalam keterampilan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Madrasah
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi madrasah sebagai upaya penerapan pendidikan vokasi yang berbentuk program kecakapan vokasional yang lebih baik dan terstruktur di MA NU Raden Umar Said.
- b. Bagi Pendidik
Di harapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik sebagai upaya meningkatkan skill individu peserta didik MA NU Raden Umar Said melalui

penerapan pendidikan vokasi yang berbentuk program kecakapan vokasional.

c. Bagi Peserta Didik

Di harapkan penelitian ini dapat membentuk serta meningkatkan skill individu peserta didik MA NU Raden Umar Said melalui penerapan pendidikan vokasi yang berbentuk program kecakapan vokasional.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai pijakan untuk penelitian yang dilaksanakan di lingkungan Madrasah Aliyah. Penelitian ini juga bermanfaat untuk para peneliti lain yang tertarik mengkaji secara mendalam bidang pendidikan vokasi di Madrasah Aliyah dan manajemen dalam suatu program yang dilaksanakan oleh Madrasah untuk selanjutnya bisa dilakukan penelitian lebih luas ke madrasah-madrasah terkait penerapan program pendidikan vokasi yang lain yang belum peneliti temukan.